



# LAPORAN KINERJA

## DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI TAHUN 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK**



## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik (BPS) 2017 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi sebagai salah satu unit organisasi Badan Pusat Statistik. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini bertujuan menciptakan transparansi kinerja sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi BPS pada tahun 2017. Di dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2017 dan perkembangan capaian kinerja selama tahun 2017. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal ditahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Saran untuk perbaikan laporan ini dimasa datang sangat kami hargai.

Jakarta, Maret 2018

Deputy Bidang Statistik Produksi,



M. Habibullah S.Si, M.Si  
NIP. 196706191989011001



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Ringkasan Eksekutif.....	vii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi .....	2
1.4 Sumber Daya Manusia .....	3
1.5 Potensi dan Permasalahan.....	4
1.6 Sistematika Penyajian Laporan.....	6
Bab II Perencanaan Kinerja.....	7
2.1 Rencana Strategis 2015-2019 .....	7
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2017.....	11
Bab III Akuntabilitas Kinerja.....	15
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2017.....	15
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2017 terhadap Tahun 2016.....	18
3.3 Capaian Kinerja Tahun 2017 terhadap target Renstra 2015 - 2019.....	18
3.4 Kegiatan Prioritas	
3.4 Upaya Efisiensi.....	20
3.5 Kinerja Anggaran Tahun 2017.....	20
Bab IV Penutup.....	23
4.1 Tinjauan Umum.....	23
4.2 Tindak Lanjut.....	24

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Strategis .....	10
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Deputi Bidang Statistik Produksi...	12
Tabel 3.1. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2017 .....	15
Tabel 3.2. Persentase Rata-rata Capaian Kinerja menurut Tujuan, 2016-2017	18
Tabel 3.3. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2017 terhadap Target Renstra 2015-2019.....	19
Tabel 3.4. Pagu dan Realisasi Anggaran Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2017 .....	21

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Persentase Jumlah Pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2017 Menurut Direktorat .....	4
Gambar 1.2.	Jumlah Pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Pendidikan.....	4

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Susunan Organisasi Deputi Bidang Statistik Produksi .....	25
Lampiran 2. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2015-2019.....	26
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2017.....	28
Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2017.....	29
Lampiran 5. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2017.....	37
Lampiran 6. Kegiatan Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2017.....	38
Lampiran 7. Lain- Lain : .....	44
- Respon Rate Survei-survei Deputi Bidang Statistik Produksi.....	44
- Daftar Instansi Dalam Negeri yang menerima Publikasi-publikasi yang <i>direlease</i> Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2017.....	45



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Deputi Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi. Dalam melaksanakan tugasnya Deputi Bidang Statistik Produksi menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;
- b. Pengendalian terhadap kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;
- c. Pelaksanaan pengembangan statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;
- d. Pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BPS.

Adapun Visi Deputi Bidang Statistik Produksi yaitu sebagai “Pelopor Data Statistik Produksi Terpercaya Untuk Semua” akan diupayakan dan dicapai dengan menerapkan Misi Deputi Bidang Statistik Produksi, yaitu:

- a. Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang berkualitas melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
- b. Memperkuat Sistem Statistik Nasional (SSN) yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;

- c. Membangun insan statistik produksi yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi.

Pelaksanaan Misi Deputi Bidang Statistik Produksi bertujuan untuk Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang berkualitas serta pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif, dan efisien.

Sasaran yang ingin dicapai dengan pelaksanaan misi di atas adalah:

- a. Tersedianya data dan informasi statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu di seluruh bidang pembangunan serta meningkatkan pelayanan bagi pengguna data dan informasi statistik;
- b. Meningkatnya kerjasama antarlembaga statistik/penelitian dalam negeri maupun internasional atas dasar saling menghormati kemandirian dan menguntungkan dalam rangka menghasilkan data dan informasi statistik berkualitas internasional;
- c. Terwujudnya SSN dalam menunjang kelancaran tugas dan fungsi lembaga-lembaga statistik yang ada baik di instansi pemerintah, swasta maupun masyarakat.

Guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2017, Deputi Bidang Statistik Produksi melaksanakan kegiatan penyediaan data statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang mengacu pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan rata-rata capaian berdasarkan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) sebesar 109,46 persen.

Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN dengan nilai sebesar Rp.18.301.250.000,- dimana nilai realisasinya mencapai Rp.16.951.424.792,- atau sebesar 92,62 persen. Di samping itu, dalam melaksanakan program tersebut masih

terdapat beberapa hambatan yang mengakibatkan keterlambatan dan atau tidak selesainya pelaksanaan kegiatan teknis dan administrasi. Hambatan-hambatan tersebut diantaranya disebabkan oleh:

- a. Keterbatasan tenaga untuk menangani pekerjaan teknis dibandingkan dengan luasnya cakupan permasalahan, antara lain dalam pengumpulan data di lapangan.
- b. Sarana komunikasi dan transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit terutama daerah kepulauan wilayah Indonesia Timur.
- c. Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pengumpulan data oleh BPS pada umumnya dan Statistik Produksi pada khususnya, relatif masih rendah, terutama tanggapan dari kalangan dunia usaha berskala menengah dan besar.
- d. Jangkauan dana yang relatif terbatas dalam memenuhi peningkatan kebutuhan akurasi data.
- e. Kebutuhan dari banyak kalangan pemerhati dan pengguna data BPS semakin menginginkan data sampai wilayah terkecil (*small area statistics*).
- f. Banyaknya kegiatan statistik selain bidang statistik Produksi yang diselenggarakan oleh BPS, mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil kegiatan yang dilaksanakan.
- g. Adanya pembatasan kewenangan perusahaan/instansi pemerintah yang dikuatkan dengan adanya peraturan perundangan yang membatasi sumber data untuk memberikan data kepada pihak lain, termasuk BPS.
- h. Adanya penghematan anggaran yang tersimpan dalam item '*self blocking*' yang tidak digunakan sampai dengan akhir tahun anggaran sangat berpengaruh sekali terhadap penyerapan anggaran

Berbagai upaya telah dilakukan Deputy Bidang Statistik Produksi untuk mengatasi kendala yang dihadapi antara lain yaitu dengan secara bertahap memenuhi sarana dan prasarana kerja, meningkatkan frekuensi dan jangkauan penyebarluasan hasil-hasil statistik, pengawasan penggunaan anggaran dan menyelenggarakan kegiatan peningkatan teknis statistik.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Deputi Bidang Statistik Produksi sesuai dengan visi, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja dan akuntabilitas Deputi Bidang Statistik Produksi menunjukkan tingkat keberhasilan yang nyata (*significant results*). Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata capaian kinerja menurut target yang telah ditetapkan dalam Renstra 2015-2019 sebesar 111,10 persen. Tingkat capaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Deputi Bidang Statistik Produksi telah sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme adalah azas akuntabilitas. Azas tersebut menyatakan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada awal tahun 2017, Deputi Bidang Statistik Produksi, Badan Pusat Statistik menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Deputi Bidang Statistik Produksi-BPS 2017. Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai tahun 2017 harus dapat dicapai secara efektif, efisien, transparan dan hasilnya dipertanggungjawabkan, khususnya kepada lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Guna meningkatkan akuntabilitas dan kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi, maka Laporan Kinerja ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKIN) Deputi Bidang Statistik Produksi-BPS Tahun 2017, adalah perwujudan dari kewajiban Deputi Bidang Statistik Produksi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi di tahun yang akan datang.

## **1.2. MAKSUD DAN TUJUAN**

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan tugas pokok, dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2017 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Deputi Bidang Statistik Produksi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran Deputi Bidang Statistik Produksi - BPS selama tahun 2017.

## **1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI**

Tugas Deputi Bidang Statistik Produksi berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik adalah Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas, Deputi Bidang Statistik Produksi-BPS menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;
- b. pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;
- c. pelaksanaan pengembangan statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi; dan

d. pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BPS.

Susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik dan diperbaharui dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Deputi Bidang Statistik Produksi dipimpin oleh Deputi yang membawahi 3 Direktorat yaitu :

a. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Terdiri dari:

- Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan
- Subdirektorat Statistik Hortikultura
- Subdirektorat Statistik Tanaman Perkebunan

b. Deputi Bidang Statistik Produksi

Terdiri dari:

- Subdirektorat Statistik Peternakan
- Subdirektorat Statistik Perikanan
- Subdirektorat Statistik Kehutanan

c. Direktorat Statistik Industri, yang terdiri dari

- Subdirektorat Statistik Industri Besar dan Sedang
- Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga
- Subdirektorat Statistik Pertambangan dan Energi
- Subdirektorat Statistik Konstruksi

Secara rinci bagan organisasi Deputi Bidang Statistik Produksi terdapat pada Lampiran 1

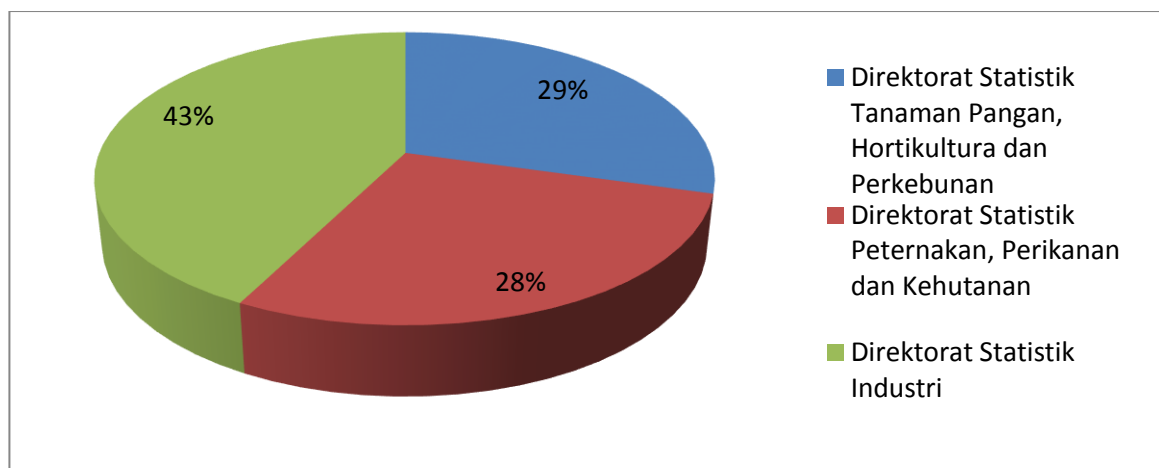
#### **1.4. SUMBER DAYA MANUSIA**

Pada akhir tahun 2017, SDM Deputi Bidang Statistik Produksi berjumlah 153 pegawai. Untuk menjalankan fungsinya dengan baik sesuai sasaran yang telah ditentukan, organisasi memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mengetahui potensi kualitas sumber daya manusia yang ada, dapat secara tidak langsung diketahui dari tingkat pendidikan staf yang mendukungnya.

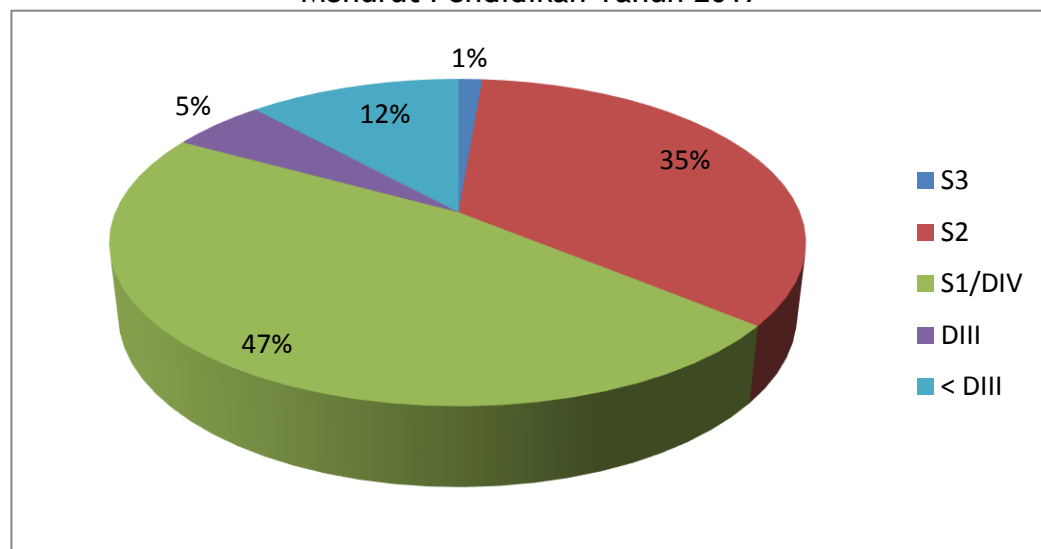
Tingkat pendidikan staf Deputi Bidang Statistik Produksi didominasi oleh pegawai yang memiliki pendidikan Strata 1 ke atas. Secara rinci tingkat pendidikan

terakhir staf di Deputi Bidang Statistik Produksi adalah sebagai berikut, berpendidikan terakhir S3 sebanyak 2 orang, berpendidikan terakhir Strata 2 sebanyak 53 orang, berpendidikan Strata 1 sebanyak 72 orang, pegawai yang memiliki pendidikan Diploma III sebanyak 8 orang, dan pegawai yang memiliki pendidikan kurang dari Diploma 1 sebanyak 18 orang. Dari data di atas, sebanyak 83,01 persen pegawai memiliki pendidikan Strata 1 ke atas. Dengan komposisi ini dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM Deputi Bidang Statistik Produksi cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi guna mencapai sasaran Deputi Bidang Statistik Produksi.

Gambar 1.1. Persentase Jumlah Staf Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Direktorat Tahun 2017



Gambar 1.2. Persentase Jumlah Pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Pendidikan Tahun 2017





## 1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Peranan data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat dan dapat diakses publik dengan mudah melalui website BPS.

Disisi lain, responden enggan untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS. Hal tersebut menjadi salah satu kendala untuk memperoleh data yang berkualitas, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik. Disamping itu ada juga permasalahan lainnya antara lain :

- a. Keterbatasan tenaga untuk menangani pekerjaan teknis dibandingkan dengan luasnya cakupan permasalahan, antara lain dalam pengumpulan data.
- b. Sarana komunikasi dan transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis sulit, seperti di kepulauan wilayah Indonesia Timur.
- c. Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pengumpulan data oleh BPS pada umumnya dan Statistik Produksi pada khususnya, relatif masih rendah, terutama tanggapan dari kalangan dunia usaha berskala menengah dan besar.
- d. Kebutuhan data dan informasi statistik produksi oleh berbagai konsumen data dirasakan semakin cepat (bulanan, triwulanan, semesteran) dan luas cakupannya. Pada beberapa data yang bersifat strategis, seperti luas lahan sawah, produksi padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabe merah, tebu, kelapa sawit, karet, peternakan, industri makanan, konsumsi energi, dibutuhkan penyajian sedini mungkin dan mampu mencakup tingkat wilayah yang lebih kecil (*small area statistics*).

- e. Jangkauan dana yang relatif terbatas dalam memenuhi peningkatan kebutuhan akurasi data.
- f. Kebutuhan pengguna data semakin beragam namun ketersediaan data masih relatif terbatas.
- g. Banyaknya kegiatan statistik selain Statistik Produksi yang diselenggarakan oleh BPS, mempengaruhi kualitas hasil kegiatan yang dilaksanakan.
- h. Sistem pemerintahan desentralisasi, otonomi dan keterbukaan cenderung membuat tingkat kesadaran masyarakat umum terhadap kegiatan statistik relatif semakin rendah, sehingga mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan statistik secara keseluruhan. Misalnya kurang adanya sikap kooperatif dari responden dalam memberikan informasi yang dibutuhkan terutama pada perusahaan-perusahaan yang berskala besar
- i. Adanya peraturan perundangan yang membatasi kewenangan sumber data untuk memberikan data kepada pihak lain, termasuk BPS

#### **1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN**

Dalam laporan ini berisi 3 bab dan lampiran-lampiran yang saling berkaitan, adapun rinciannya sebagai berikut:

##### **BAB 1 Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, tugas, fungsi dan susunan organisasi, sumber daya manusia, potensi dan permasalahan, serta sistematika penyajian laporan.

##### **BAB 2 Perencanaan Kinerja**

Bab ini berisi rencana strategis 2015-2019 dan perjanjian kinerja 2017.

##### **BAB 3 Akuntabilitas Kinerja**

Bab ini berisi capaian kinerja 2017, perkembangan capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi 2017 terhadap tahun 2016, capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi 2017 terhadap rencana strategis 2015-2019, kegiatan prioritas Deputi Bidang Statistik Produksi 2017, upaya efisiensi Deputi Bidang Statistik Produksi, kinerja anggaran tahun 2017.

##### **BAB 4 Penutup**

Bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 RENCANA STRATEGIS 2015-2019**

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2019, Deputi Bidang Statistik Produksi dalam menjalankan tugasnya mengacu pada Renstra BPS 2015-2019 guna mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah.

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Deputi Bidang Statistik Produksi mempunyai renstra yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu renstra yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan pelaksanaannya akan diuraikan dalam bab ini.

Rencana Strategis Pembangunan Statistik BPS adalah dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama kurun waktu 2015-2019. Adapun visi dan misi Deputi Bidang Statistik Produksi, sebagai berikut:

#### **VISI**

Visi Deputi Bidang Statistik Produksi 2015 - 2019 dibangun dengan memperhatikan pencapaian pada Pembangunan Jangka Menengah Nasional periode kedua 2010 - 2014 melalui telaah dan analisis yang mendalam dan komprehensif. Sejalan dengan pembangunan bidang ekonomi nasional, pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang memerlukan ketersediaan keragaman data dan informasi statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan,

Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi pada tingkatan wilayah kecil

Reformasi perkembangan teknologi informasi dan sumber daya manusia menjadi salah satu sasaran pembangunan di bidang statistik. Teknologi informasi diarahkan kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi. Kemampuan SDM juga terus ditingkatkan agar penyelenggara statistik bidang statistik produksi dapat terus berjalan dengan secara simultan dengan statistik bidang lainnya.

Dengan memperhatikan berbagai hal tersebut, maka dirumuskan visi Deputi Bidang Statistik Produksi adalah **“Pelopor Data Statistik Produksi terpercaya untuk Semua”**.

## **MISI**

Untuk mencapai visi Deputi Bidang Statistik Produksi, maka ditetapkan misi Deputi Bidang Statistik Produksi yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan. Misi dari Deputi Bidang Statistik Produksi dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menyediakan data Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang berkualitas melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
- b. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi;
- c. Membangun insan bidang Statistik Produksi yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi.

## **TUJUAN**

Tujuan Deputi Bidang Statistik Produksi untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi adalah peningkatan kualitas data statistik bidang Produksi melalui:

1. Peningkatan kualitas data statistik bidang Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi; dan
2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data.

Peningkatan kualitas data statistik Produksi melalui kerangka penjaminan kualitas terkait dengan misi pertama dan ketiga yaitu menyediakan data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi berkualitas melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional dan membangun insan statistik khususnya untuk kemajuan statistik bidang Produksi.

Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data terkait dengan misi kedua dan ketiga yaitu memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi dan membangun insan Statistik Produksi yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi.

## **SASARAN**

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi kedeputian. Adapun sasaran Deputi Bidang Statistik Produksi adalah:

- a. Meningkatnya cakupan data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi;

- b. Meningkatnya kualitas data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi;
- c. Meningkatnya kecepatan penyajian data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang berkualitas;
- d. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*);
- e. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data.

**Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Strategis**

Tujuan	Sasaran Strategis
T1. Peningkatan kualitas data statistik produksi melalui kerangka penjaminan kualitas	SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik produksi BPS
	SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> )
	SS3. Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif, dan efisien
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik produksi	SS4. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data ( <i>user engagement</i> )
T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik produksi	SS5. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN
	SS6. Meningkatnya kualitas pembinaan dalam penyelenggaraan SSN
T4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	SS7. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia di Deputi Bidang Statistik Produksi BPS
	SS8. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur Deputi Bidang Statistik Produksi BPS
	SS9. Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan Deputi Bidang Statistik Produksi

## **KEBIJAKAN**

- a. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik bidang statistik produksi;
- b. Peningkatan *Respons Rate* kegiatan survei dan sensus yang melibatkan bidang statistik produksi ;
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi;

## **PROGRAM**

Dari 4 (empat) program BPS yang tersedia yaitu: (i) PPIS (Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi statistik), (ii) DMPTTL (Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS), (iii) PSPA (Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS), dan (iv) PPAA (Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur), Deputi Bidang Statistik Produksi merupakan salah satu unit kerja eselon 1 yang hanya menjalankan satu program yaitu Program PPIS. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, Deputi Bidang Statistik Produksi secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan serta pengkajian data dan informasi statistik.

## **2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**

Pada awal tahun telah ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut akan dipantau setiap triwulanan, kemudian dilaporkan menjadi laporan interim (triwulanan) dan pada akhir tahun dilaporkan menjadi

laporan kinerja. Target Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2017  
Deputi Bidang Statistik Produksi**

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
Meningkatnya kualitas data statistik Produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Persen	85,00
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Persen	85,00
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemitakhiran data statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Persen	85,00
Meningkatnya kualitas data statistik Produksi	Jumlah aktivitas statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	aktivitas	7
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi	79



Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	50
	Jumlah Release data Statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang tepat waktu	aktivitas	4
Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan rumah tangga	Persen	94,23
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan usaha	Persen	95,41
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	95,96
Meningkatnya kualitas hubungan	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi statistik Pertanian Tanaman pangan,	Instansi	4.500

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
dengan pengguna data	Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi		
	Jumlah aktivitas statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	38

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban Deputy Bidang Statistik Produksi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misinya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggung jawaban secara periodik. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Deputy Bidang Statistik Produksi dilakukan sesuai dengan rencana strategis seperti tertulis pada Bab II, yaitu melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik produksi. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dilakukan sesuai dengan rencana strategis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

#### 3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017

Capaian Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi tahun 2017 dapat dilihat dari keberhasilan melaksanakan tujuan dan sasaran strateginya yang telah ditetapkan pada awal tahun 2017. Capaian-capaian tersebut diukur dengan indikator-indikator capaian, diantaranya tingkat kepuasan konsumen terhadap data statistik produksi dan jumlah publikasi yang dihasilkan. Dari hasil pengukuran seluruh indikator, Deputy bidang Statistik Produksi mencapai nilai rata-rata sebesar 109,46. Capaian Kinerja tersebut dapat dilihat di Tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1. Capaian Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi Tahun 2017**

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Peningkatan kualitas data statistik Produksi	Meningkatnya kualitas data statistik Produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan	Persen	85,00	86,87	102,20

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
		Konstruksi				
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Persen	85,00	99,26	116,78
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemitakhiran data statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Persen	85,00	93,94	110,52
	Menyediakan data statistik Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	aktivitas	7	7	100,00
		Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura,	Publikasi	79	79	100,00

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
		Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu				
		Jumlah Publikasi/Laporan statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	50	50	100,00
		Jumlah Release data Statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang tepat waktu	aktivitas	4	4	100,00
	Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	94,23	90,88	96,44
		Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan	Persen	95,41	94,06	98,58

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
		pendekatan usaha				
		Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	95,96	88,77	92,51
Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	4.500	4.500	100,00
		Jumlah aktivitas statistik produksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	38	38	100,00
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran/Tujuan			persen			109,46

### 3.2 PERKEMBANGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017 TERHADAP TAHUN 2016

Rata-rata capaian kinerja yang dicapai oleh Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2017 yang mencapai 109,46 persen. Bila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun 2016 (100,70 persen) mengalami peningkatan kinerja sebesar 8,76 persen. Peningkatan kinerja tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya persentase konsumen yang puas dengan kelengkapan, akurasi dan pemutakhiran data statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi.

**Tabel 3.2. Persentase Rata-rata Capaian Kinerja menurut Tujuan, 2016-2017**

Uraian	Tahun	
	2016	2017
Rata-rata Capaian Kinerja (%)	100,70	109,46

### 3.3 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017 TERHADAP TARGET RENSTRA 2015-2019

Capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi terhadap target Renstra 2015-2019 dihitung berdasarkan realisasi 2017 terhadap target 2017 pada Renstra 2015-2019. Capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi terhadap target Renstra 2015-2019 rata-rata mencapai 111,10 persen. Capaian ini terutama disebabkan oleh berjalan baiknya penyelesaian penyusunan publikasi-publikasi statistik, baik dari ketepatan waktu maupun dari keragaman jenis publikasi. Satu kegiatan yang masih belum mencapai angka 100 persen adalah pencapaian *respon rate* pemasukan dokumen survei. Jenis survei yang justru mengalami nilai relatif rendah adalah survei dengan pendekatan pendekatan usaha dan non usaha. Keseluruhan indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2017 terhadap Target Renstra 2015-2019**

Tujuan	Indikator	Satuan	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Kinerja 2017	Capaian Kinerja (%)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peningkatan kualitas data statistik bidang produksi	Jumlah aktivitas statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	5	7	140,00
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi	68	79	116,18

Tujuan	Indikator	Satuan	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Kinerja 2017	Capaian Kinerja (%)
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	60	50	83,33
	Jumlah Release data Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang tepat waktu	Aktivitas	8	4	50,00
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan rumah tangga	Persen	90,33	90,88	100,61
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan usaha	Persen	94,35	94,06	99,69
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan,	Persen	93,43	88,77	95,01



Tujuan	Indikator	Satuan	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Kinerja 2017	Capaian Kinerja (%)
	Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan non rumah tangga non usaha				
Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Instansi	4.364	4.500	103,12
	Jumlah aktivitas Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	43	38	88,37
Rata - Rata					111,10

### 3.4 KEGIATAN PRIORITAS

Kegiatan Prioritas Deputi Bidang Statistik Produksi pada dasarnya merupakan kegiatan yang setiap tahun secara rutin dilaksanakan oleh setiap unit-unit kerja di bawahnya. Pada tahun 2017 kegiatan prioritas Direktorat STPHP adalah kegiatan rutin seperti Survei Tanaman Pangan (ubinan), Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian, dan Survei Perusahaan Perkebunan. Selain itu, terdapat pula beberapa kegiatan yang baru dilakukan pada tahun 2017 yaitu Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area di Pulau Jawa dan Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pangan.

Kegiatan Prioritas di Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan juga merupakan kegiatan rutin, seperti Survei Estimasi Parameter

Mutasi Ternak, Laporan Tahunan Perusahaan Peternakan, Laporan Tahunan Perusahaan Perikanan, Laporan Tahunan Perusahaan Kehutanan. Selain itu pada tahun 2017 juga dilaksanakan Survei Struktur Ongkos Peternakan.

Kegiatan Prioritas di Direktorat Statistik Industri ditujukan pada aktifitas survei-survei yang datanya harus dikirim ke SDDS pada setiap bulan dan rilis BRS pada setiap triwulan. Kegiatan prioritas yang dimaksud adalah survei industri besar dan sedang bulanan yang menghasilkan angka indeks bulanan, diikuti dengan survei industri mikro dan kecil triwulanan yang menghasilkan angka indeks triwulanan. Setiap bulan pada

### **3.5 UPAYA EFISIENSI DI DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI**

Seiring Upaya efisiensi yang dilakukan BPS selama tahun 2017, Deputi Bidang Statistik Produksi melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukannya berusaha untuk mewujudkan efisiensi tersebut. Direktorat STPHP pada tahun 2017 telah berupaya untuk mewujudkan efisiensi waktu dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan dengan meningkatkan penggunaan teknologi seperti *CAPI (Computer Assisted Personal Interviewing)* yang diujicobakan dalam pelaksanaan pemutakhiran kegiatan Survei Hortikultura Potensi (SHOPI) untuk komoditas Bawang Merah dan Cabe Merah. Kegiatan tersebut berlangsung di provinsi-provinsi di 13 Provinsi potensi produsen komoditas Bawang Merah dan Cabe Merah.

Direktorat Statistik Industri melakukan efisiensi dengan menghilangkan kegiatan rutin yang pelaksanaannya terintegrasi dengan pelaksanaan listing sensus ekonomi 2016, seperti survei industri mikro dan kecil tahunan, dan updating direktori perusahaan pertambangan dan energi.

### **3.5 KINERJA ANGGARAN TAHUN 2017**

Berdasarkan alokasi anggaran BPS yang ada di Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2017, kegiatan dibiayai dengan APBN dengan nilai pagu sebesar Rp.18.301.250.000,-. Realisasinya mencapai Rp. 16.951.424.792 ,- atau sebesar 92,62 persen. Dari tabel penyerapan anggaran di bawah ini, penyerapan anggaran untuk kegiatan tahun 2017 masih lebih banyak dilakukan pada semester II. Hal ini karena pada semester I pekerjaan yang dilakukan masih pada tahap perencanaan dan pengolahan dokumen survei bulanan/triwulanan. Tahapan pekerjaan mulai

padat setelah bulan Juli 2017, dimana mulai dilakukan tahapan pekerjaan pengolahan dokumen hasil pencacahan survei tahunan.

**Tabel 3.4. Pagu dan Realisasi Anggaran  
Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2017**

No	Nama Kegiatan	Pagu Anggaran (Rupiah)	Realisasi s/d 30 Juni 2017 (Rupiah)	Realisasi s/d 31 Desember 2017	Realisasi (%)
1	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	12.271.221.000	3.631.707.521	11.182.360.461	91,13
2	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	2.446.013.000	1.430.672.127	2.391.052.620	98,42
3	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Industri	3.584.016.00	636.003.640	3.378.011.711	94,25
<b>Gabungan</b>		<b>18.301.250.000</b>	<b>5.698.383.288</b>	<b>16.951.424.792</b>	<b>92,62</b>

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 TINJAUAN UMUM

Akuntabilitas kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi merupakan perwujudan kewajiban Deputi Bidang Statistik Produksi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran, merupakan penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS sebagaimana dituangkan dalam Rencana strategis tahun 2015 - 2019.

Pencapaian visi BPS sebagai “Pelopor data statistik produksi terpercaya untuk semua”, dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang *objective, up to date, reliable, complete, dan on time*, serta *user friendly*. Data statistik BPS ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Deputi Bidang Statistik Produksi menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Deputi Bidang Statistik Produksi menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat nyata (*significant results*). Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pengukuran kinerja kegiatan selama tahun 2017 sebesar 109,46 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

## 4.2 TINDAK LANJUT

- a. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kemampuan staf dengan mengikutkan pada pelatihan dan seminar. Disamping itu perlu memberi kesempatan tugas belajar pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S1, S2 dan S3 guna peningkatan mutu.
- b. Menambah dan melakukan perbaikan sarana dan prasarana, agar dapat dicapai hasil yang lebih optimal.
- c. Menyempurnakan mekanisme pengajuan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Kerja Fisik (RKF), antara lain melakukan pembahasan substansial secara intern di tingkat eselon II sehingga di tingkat eselon I sudah dapat disusun RKA berdasarkan prioritas, urgensi, dan pembiayaan.
- d. Mempercepat pencairan anggaran agar tepat waktu sehingga tidak menghambat kegiatan-kegiatan statistik.
- e. Mengoptimalkan kualitas pelayanan kepada konsumen, antara lain melakukan sinkronisasi dan ketepatan waktu dari setiap unit kerja terkait sebagai produsen data dan publikasi.
- f. Meningkatkan mutu dan kuantitas pemyarakatan informasi statistik, agar informasi statistik yang dihasilkan dapat lebih menyeluruh, lengkap dan akurat sehingga tepat untuk dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan penting.



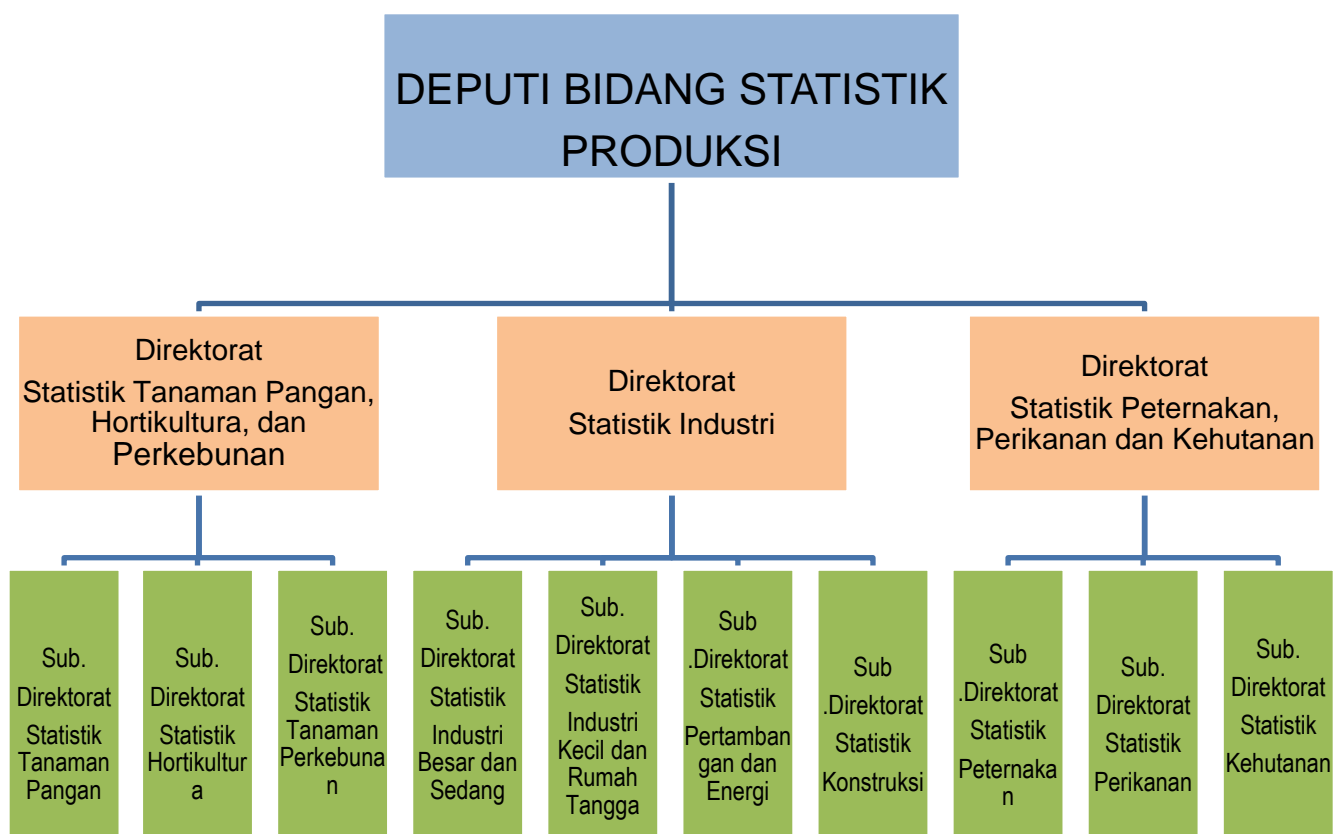
# LAMPIRAN





**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI**

Peraturan Kepala BPS No. 007 Tahun 2008 , Tanggal 15 Februari 2008



---

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
Tahun 2015 s/d 2019

Unit Kerja: Deputi Bidang Statistik Produksi

Visi : Pelopor data Statistik Produksi Terpercaya Untuk Semua.

Misi : 1. Menyediakan data Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang berkualitas melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;

2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi;

3. Membangun insan bidang Statistik Produksi yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi.

Tujuan : Mendukung upaya pencapaian visi dan misi dengan melakukan peningkatan kualitas data statistik bidang Produksi melalui:

1. Peningkatan kualitas data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi; dan

2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data.

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator
Peningkatan kualitas data statistik bidang produksi	Meningkatnya kualitas data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik Produksi
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik Produksi
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemitakhiran data statistik Produksi
	Menyediakan data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik produksi yang mempublikasikan nilai akurasi
		Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Produksi yang terbit tepat waktu
		Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Produksi yang memiliki ISSN/ISBN
		Jumlah Release data Statistik Produksi yang tepat waktu
	Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga
		Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha
		Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha
Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS
		Jumlah aktivitas statistik produksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(2)	(3)	(4)
1. Tersedianya data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	7
	Jumlah publikasi/laporan statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	79
	Jumlah publikasi/laporan statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang memiliki ISSN/ISBN	50
	Jumlah aktivitas release data Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang tepat waktu	4
2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>Respondent Engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan rumah tangga	94,93
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei statistik Pertanian Tanaman Pangan,	95,40

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(2)	(3)	(4)
	Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan usaha	
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	95,96
3. Meningkatnya hubungan dengan pengguna data	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	4.500
	Jumlah aktivitas statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	38



**PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA  
DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI  
TAHUN 2017**

Tujuan:

Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang berkualitas.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>A. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan</b>						
1. Peningkatan kualitas data statistik peternakan	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Persen	Tahunan	85,00	80,12	100,15
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Persen	Tahunan	85,00	85,77	107,21
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data statistik Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Persen	Tahunan	85,00	92,95	116,19
2. Tersedianya data dan informasi statistik peternakan yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Jumlah aktivitas statistik Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	-	-	-
			TW IV	6	6	100,00
	Jumlah publikasi statistik Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang terbit	Publikasi	TW I	1	1	100,00
			TW II	1	1	100,00

	tepat waktu		TW III	2	2	100,00
			TW IV	23	23	100,00
	Jumlah publikasi statistik Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	-	-	-
			TW IV	14	14	100,00
	Jumlah release data statistik Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang tepat waktu	Aktivitas	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	-	-	-
			TW IV	-	-	-
<b>3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>) statistik Pangan, Hortikultura dan Perkebunan</b>	Persentase Pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	TW I	0,03	0,02	82,29
			TW II	9,68	8,37	86,41
			TW III	85,37	81,75	95,76
			TW IV	92,46	88,86	96,11
	Persentase Pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	TW I	15,94	15,92	99,85
			TW II	32,6	29,89	91,7
			TW III	41,46	43,61	105,19
			TW IV	79,65	77,4	97,17
	Persentase Pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	TW I	14,08	10,29	73,09
			TW II	38,97	33,15	85,06
			TW III	69,26	58,08	83,85
			TW IV	96,06	88,86	92,50
<b>4. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data statistik</b>	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	-	-	-



peternakan			TW IV	70	70	100,00
	Jumlah aktivitas statistik Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	-	-	-
			TW IV	17	17	100,00
<b>B. Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan</b>						
5. Peningkatan kualitas data statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan	Persen	Tahunan	92,00	68,32	74,26
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan	Persen	Tahunan	92,00	100,00	108,70
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemitakhiran data statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan	Persen	Tahunan	92,00	100,00	108,70
6. Tersedianya data dan informasi statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Jumlah aktivitas statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	TW I	0	0	0,00
			TW II	0	0	0,00
			TW III	0	0	0,00
			TW IV	1	1	100,00
	Jumlah publikasi statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan yang terbit tepat waktu	Publikasi	TW I	0	0	0,00
			TW II	2	2	100,00
			TW III	2	2	100,00
			TW IV	19	19	100,00
	Jumlah publikasi Peternakan, Perikanan dan Kehutanan yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	TW I	0	0	0,00
			TW II	2	2	100,00

			TW III	2	2	100,00
			TW IV	18	18	100,00
	Jumlah release data statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan yang tepat waktu	Aktivitas	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	-	-	-
			TW IV	-	-	-
<b>7. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>) statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan</b>	Persentase Pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	TW I	0,00	0,00	0,00
			TW II	20,00	17,52	87,62
			TW III	100,00	97,44	97,44
			TW IV	100,00	97,44	97,44
	Persentase Pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	TW I	16,18	19,25	118,95
			TW II	37,11	41,98	113,13
			TW III	68,50	68,98	100,70
			TW IV	94,92	91,66	96,56
	Persentase Pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	TW I	16,24	18,47	113,67
			TW II	32,49	29,73	91,49
			TW III	64,15	50,91	79,36
			TW IV	85,64	79,65	93,00
<b>8. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data statistik Peternakan, Perikanan dan</b>	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	TW I	0,00	0,00	0,00
			TW II	0,00	0,00	0,00
			TW III	0,00	0,00	0,00
			TW IV	10,00	10,00	100,00
	Jumlah aktivitas statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan yang	Aktivitas	TW I	0,00	0,00	0,00
			TW II	1,00	1,00	100,00

Kehutanan	metadatanya terdapat pada SiRusa		TW III	1,00	1,00	100,00
			TW IV	15,00	15,00	100,00
<b>C. Direktorat Statistik Industri</b>						
9. Peningkatan kualitas data statistik Industri	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik Industri	Persen	Tahunan	85,00	92,80	109,18
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik Industri	Persen	Tahunan	85,00	99,75	117,35
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data statistik Industri	Persen	Tahunan	85,00	89,01	104,72
10. Tersedianya data dan informasi statistik Industri yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Jumlah aktivitas statistik Industri yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	-	-	-
			TW IV	-	-	-
	Jumlah publikasi statistik Industri yang terbit tepat waktu	Publikasi	TW I	1,00	1,00	100,00
			TW II	38,00	36,00	94,73
			TW III	43,00	43,00	100,00
			TW IV	52,00	52,00	100,00
	Jumlah publikasi statistik Industri yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	TW I	1,00	1,00	100,00
			TW II	4,00	2,00	50,00
			TW III	9,00	9,00	100,00
			TW IV	18,00	18,00	100,00
	Jumlah release data statistik Industri yang tepat waktu	Aktivitas	TW I	1,00	1,00	100,00
TW II			2,00	2,00	100,00	

			TW III	3,00	3,00	100,00
			TW IV	4,00	4,00	100,00
<b>11. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>) statistik Industri</b>	Persentase Pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	-	-	-
			TW IV	-	-	-
	Persentase Pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	TW I	14,12	13,68	96,67
			TW II	28,80	28,13	97,68
			TW III	42,94	42,49	98,95
			TW IV	96,32	95,10	98,74
	Persentase Pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	-	-	-
			TW IV	-	-	-
<b>12. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data statistik Industri</b>	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	TW I	0,00	0,00	100,00
			TW II	2.825,00	2.825,00	100,00
			TW III	2.825,00	2.825,00	100,00
			TW IV	4.500,00	4.500,00	100,00
	Jumlah aktivitas statistik Industri yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	TW I	0,00	0,00	100,00
			TW II	0,00	0,00	100,00
			TW III	1,00	1,00	100,00
			TW IV	6,00	6,00	100,00
<b>D. Deputi Bidang Statistik Produksi</b>						

13. Peningkatan kualitas data statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi	Persen	Tahunan	85,00	86,87	102,20
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi	Persen	Tahunan	85,00	99,26	116,78
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemitakhiran data statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi	Persen	Tahunan	85,00	93,94	110,52
14. Tersedianya data dan informasi statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	TW I	-	-	0
			TW II	-	-	0
			TW III	-	-	0
			TW IV	7	7	100,00
	Jumlah publikasi statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi	TW I	2	2	100,00
			TW II	41	39	94,74
			TW III	47	47	100,00
			TW IV	79	79	100,00

, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Jumlah publikasi statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	TW I	1	1	100,00
			TW II	6	4	50,00
			TW III	11	11	100,00
			TW IV	50	50	100,00
	Jumlah release data statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang tepat waktu	Aktivitas	TW I	1	1	100,00
			TW II	2	2	100,00
			TW III	3	3	100,00
			TW IV	4	4	100,00
15. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>Respondent Engagement</i> ) statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi	Persentase Pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	-	-	-
			TW IV	-	-	-
	Persentase Pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	TW I	14,31	13,99	97,76
			TW II	29,29	28,72	98,05
			TW III	43,78	43,50	99,36
			TW IV	95,41	94,06	98,59
	Persentase Pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	-	-	-
			TW IV	-	-	-
16. Meningkatnya kualitas hubungan	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	TW I	0	0	100,00
			TW II	2.825	2.825	100,00

dengan pengguna data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan			TW III	2.825	2.825	100,00
			TW IV	4.500	4.500	100,00
	Jumlah aktivitas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	TW I	0	0	100,00
			TW II	1	1	100,00
			TW III	2	2	100,00
			TW IV	38	38	100,00

Rekapitulasi Capaian Kinerja Per Periode	Periode	Total Capaian Kinerja (%)
	TW I	96,41
	TW II	89,35
	TW III	97,42
	TW IV	98,62

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)  
DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI  
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN  
TAHUN 2017**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	DI- SLTA	
	<b>Deputi Bidang Statistik Produksi</b>	<b>2</b>	<b>53</b>	<b>72</b>	<b>8</b>	<b>18</b>	<b>153</b>
1	Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1	16	18	2	8	45
2	Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	0	13	27	2	1	43
3	Direktorat Statistik Industri	1	24	27	4	9	65



**DAFTAR INSTANSI DALAM NEGERI YANG MENERIMA PUBLIKASI  
DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI  
TAHUN 2017**

No.	Nama Instansi	No.	Nama Instansi
(1)	(2)	(1)	(2)
Internal BPS			
1	Kepala BPS RI	27	BPS Provinsi Jawa Tengah
2	Deputi Stat. Produksi, BPS	28	BPS Provinsi DI Yogyakarta
3	Dir. SP2K, BPS	29	BPS Provinsi Jawa Timur
4	Dir. STPHP, BPS	30	BPS Provinsi Banten
5	Direktur Statistik Distribusi	31	BPS Provinsi Bali
6	Subdit. Peternakan, BPS	32	BPS Provinsi NTB
7	Subdit. Perikanan, BPS	33	BPS Provinsi NTT
8	Subdit. Kehutanan, BPS	34	BPS Provinsi Kalimantan Barat
9	Subdit. Tanaman Pangan, BPS	35	BPS Provinsi Kalimantan Tengah
10	Subdit. Hortikultura, BPS	36	BPS Provinsi Kalimantan Selatan
11	Subdit. Perkebunan, BPS	37	BPS Provinsi Kalimantan Timur
12	Subdit. Neraca Produksi, BPS	38	BPS Provinsi Kalimantan Utara
13	Subdit. Neraca Konsumsi, BPS	39	BPS Provinsi Sulawesi Utara
14	Bagian Humas	40	BPS Provinsi Sulawesi Tengah
15	BPS Provinsi Aceh	41	BPS Provinsi Sulawesi Selatan
16	BPS Provinsi Sumatera Utara	42	BPS Provinsi Sulawesi Tenggara
17	BPS Provinsi Sumatera Barat	43	BPS Provinsi Gorontalo
18	BPS Provinsi Riau	44	BPS Provinsi Sulawesi Barat
19	BPS Provinsi Jambi	45	BPS Provinsi Maluku
20	BPS Provinsi Sumatera Selatan	46	BPS Provinsi Maluku Utara
21	BPS Provinsi Bengkulu	47	BPS Provinsi Papua Barat
22	BPS Provinsi Lampung	48	BPS Provinsi Papua
23	BPS Provinsi Kep. Bangka Belitung	49	Perpustakaan BPS
24	BPS Provinsi Kep. Riau	50	Perpustakaan STIS
25	BPS Provinsi DKI Jakarta		
26	BPS Provinsi Jawa Barat		

No.	Nama Instansi	No.	Nama Instansi
(1)	(2)	(1)	(2)
Instansi Dalam Negeri			
1	Perpustakaan DPR	27	PT. Perkebunan Nusantara XII
2	Kemenko Perekonomian	28	PT. Perkebunan Nusantara XIII
3	Kemenko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	29	PT. Perkebunan Nusantara XIV
4	Bappenas	30	PT. Perkebunan Nusantara V
5	Sesneg	31	PT. Socfin Indonesia
6	Kemenkeu	32	PT. London Sumatera
7	Kemendag	33	PT. JA. Wafix
8	Kementan	34	PT. Astra Agro Lestari
9	Bulog	35	PT. Smart Corporation
10	BMKG	36	PT. Minamas Plantation
11	BIN	37	PT. Incasi Raya Group
12	Kantor Wapres	38	Sugar Budi Group
13	Lapan	39	Asosiasi Gula Indonesia
14	Sekretaris Kabinet	40	Dewan Teh Indonesia
15	Perpustakaan Nasional	41	Asosiasi Teh Indonesia
16	PT. Perkebunan Nusantara I	42	PT. Nambi
17	PT. Perkebunan Nusantara II	43	Dewan Minyak Sawit Indonesia
18	PT. Perkebunan Nusantara III	44	Gapkindo
19	PT. Perkebunan Nusantara IV	45	Arsip Nasional
20	PT. Perkebunan Nusantara V	46	Perpustakaan LIPI
21	PT. Perkebunan Nusantara VI	47	Asosiasi Perusahaan Alat Mesin Pertanian Indonesia
22	PT. Perkebunan Nusantara VII	48	Masyarakat Pertanian Organik Indonesia
23	PT. Perkebunan Nusantara VIII	49	Asosiasi Ekspor Buah dan Sayur Indonesia
24	PT. Perkebunan Nusantara IX	50	Asosiasi Pemasar Hortikultura Indonesia
25	PT. Perkebunan Nusantara X		
26	PT. Perkebunan Nusantara XI		

No.	Nama Instansi
(1)	(2)
51	Asosiasi Pengadaan Alat, Mesin, dan Bibit Pertanian Indonesia
52	Perhimpunan Penyuluh Pertanian Indonesia
53	Perhimpunan Hortikultura Indonesia
54	Asosiasi Pengusaha dan Petani Flora Indonesia
55	Asosiasi Pengusaha Hortikultura Indonesia
56	Asosiasi Importir Buah dan Sayuran segar Indonesia
57	Asosiasi Eksportir Hortikultura Indonesia
58	KADIN
59	Perpustakaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendagri
60	Kementerian Desa tertinggal dan Transmigrasi
61	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
62	Kementerian Komunikasi dan Informatika
63	Dinas Pertanian Provinsi

Instansi Luar Negeri	
1	UNDP
2	ILO
3	Sekretariat ASEAN
4	World Bank
5	FAO Roma dan FAO Bangkok